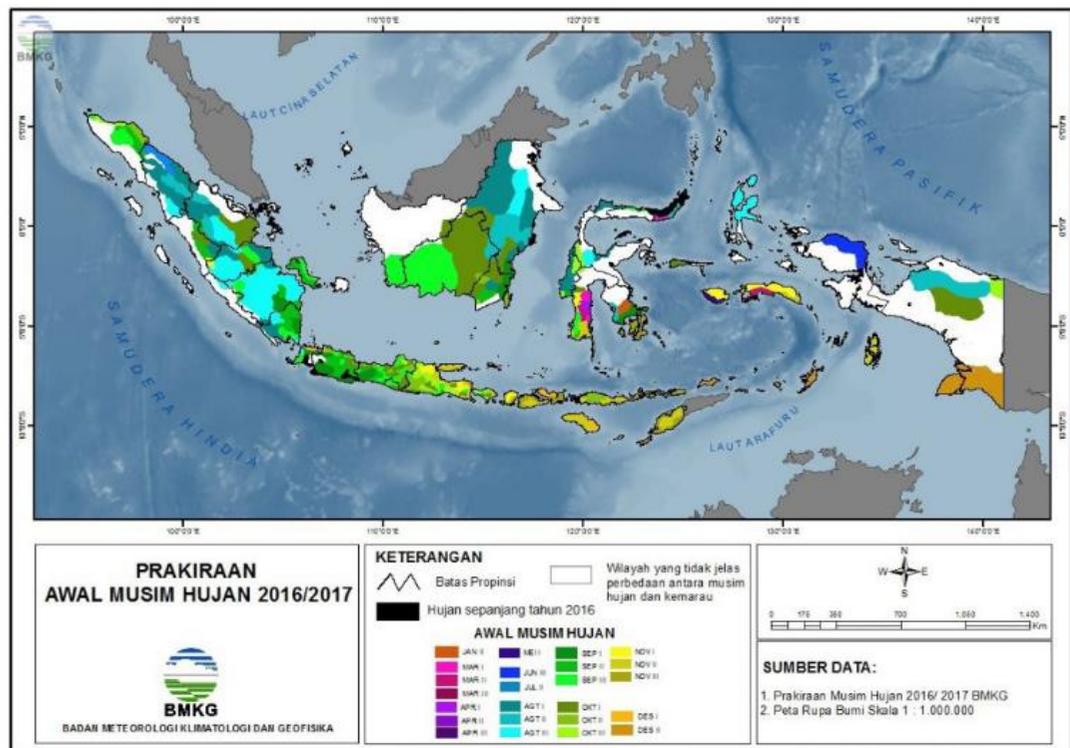


BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Yogyakarta

Dibawah ini adalah peta prakiraan cuaca di Indonesia pada awal musim hujan 2016/2017.



Gambar 4.1 Prakiraan Awal musim Hujan 2016/2017 di Indonesia

Prakiraan musim hujan 2016/2017 di Indonesia berada pada posisi strategis yang wilayah Indonesia sendiri terletak pada daerah tropis, diantara Benua Asia dan Australia, yang dimana diantaranya Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, serta dilalui garis khatulistiwa, yang terdiri dari pulau dan beberapa kepulauan yang membujur dari barat ke timur, terdapat banyak selat dan teluk,

menyebabkan wilayah Indonesia rentan mengalami perubahan iklim maupun cuaca. Wilayah Indonesia sendiri pada tahun 2016/2017 mulai mengalami hujan umumnya pada bulan September, tetapi berbeda dengan beberapa wilayah di Indonesia yang sebagian mengalami musim hujan pada bulan Juni maupun Juli. Badan Meterologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi musim hujan akan masuk pada Oktober atau November. Saat ini Hujan yang tak kunjung turun tersebut menurutnya diakibatkan oleh kenaikan suhu di atas laut pasifik yang saat ini naik sebesar 1,8oc akibat adanya El Nino.

Sedangkan Yogyakarta sendiri memulai musim hujan akan masuk antara akhir September hingga pertengahan Oktober. Hujan sendiri akan diawali dari bagian utara, Sleman dan Kulonprogo bagian utara. Lalu akan disusul dibagian tengah dan terakhir dibagian selatan, daerah Gunungkidul. Di bawah ini gambar mengenai prakiraan awal musim hujan tahun 2014/2015 dan prakiraan musim hujan pada awal musim hujan tahun 2014/2015.



Gambar 4.2 Prakiraan awal musim hujan 2014/2015 di D.I.Y

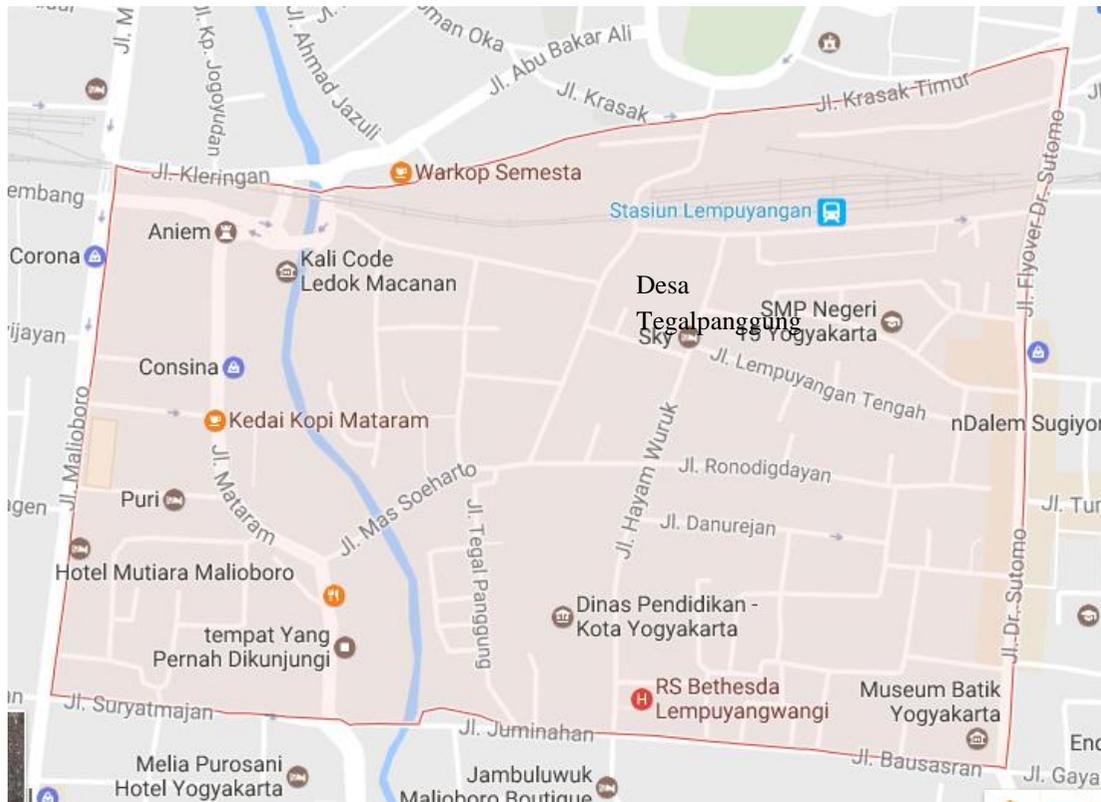


Gambar 4.3 Prakiraan sifat hujan musim hujan 2014/2015 di D.I.Y

B. Desa Tegalpanggung Kecamatan Danurejan

1. Geografis dan Iklim

Desa Tegalpanggung Kecamatan Danurejan terletak di tengah-tengah Kota Yogyakarta dengan luas wilayah 0,351 km² atau 32 persen wilayah Kecamatan Danurejan. Wilayahnya merupakan daerah pemukiman, pertokoan, dan perkantoran. Desa Tegalpanggung Kecamatan Danurejan dilalui Sungai Code yang menjadi batas antara Suryatmajan dan Tegalpanggung. Dengan melintasnya sungai tersebut, setiap musim hujan Danurejan termasuk daerah yang sering dilanda banjir lahar dingin dari limbah Gunung Merapi di Kabupaten Sleman.



Gambar 4.4. Peta Desa Tegalpanggung Kecamatan Danurejan

(www.maps.google.co.id)

Secara geografis Desa Tegalpanggung Danurejan terletak pada 7 s/d 8 lintang selatan dan 11 s/d 11,1 garis bujur timur, dan terletak pada ketinggian 114 m dari permukaan laut. Desa Tegalpanggung Danurejan posisinya berada pusat Kota Yogyakarta. Adapun secara rinci batas-batas Desa Tegalpanggung Danurejan sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Gondokusuman.
- b. Sebelah Timur : berbatasan dengan Jalan Hayam Wuruk, dan Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan.

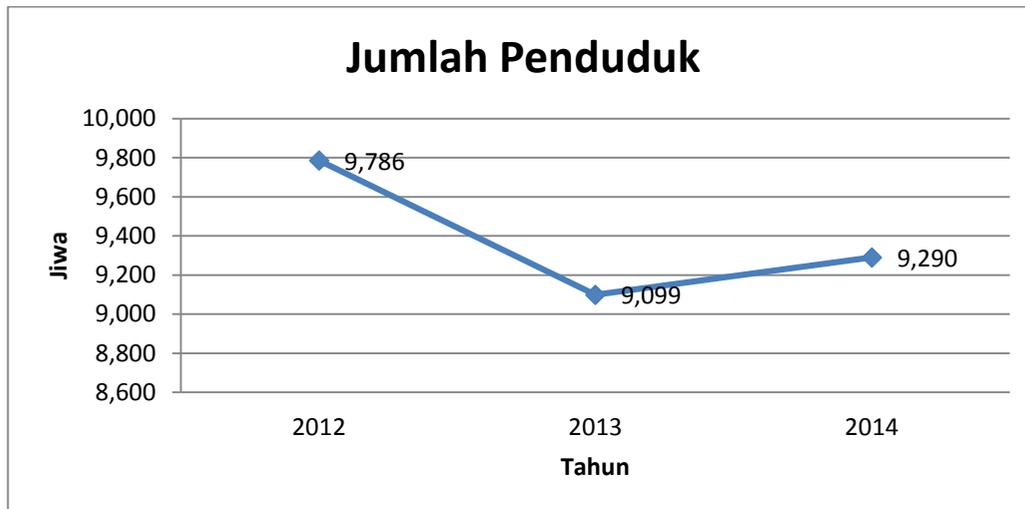
- c. Sebelah Selatan : berbatasan Kelurahan Purwokinanti, Kecamatan Pakualaman.
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Sungai Code, dan Kelurahan Suryatmajan kecamatan Danurejan.

2. Pemerintahan

Secara administrasi, Desa Tegalpanggung Kecamatan Danurejan terbagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan Setiap rukun warga terbagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT). Desa Tegalpanggung Danurejan pada tahun 2014, terdiri dari 16 rukun warga dan 66 rukun tetangga dengan jumlah penduduk 9.290 jiwa.

3. Penduduk

Perkembangan jumlah penduduk Desa Tegalpanggung Danurejan pada tahun 2012-2014 menunjukkan kecenderungan turun. Pada tahun 2013 ke 2014 jumlah penduduk mengalami penurunan sekitar 2,03%. Kemudian dari tahun 2012 ke 2013 mengalami penurunan sekitar 9,48%. Tahun 2014, Tegalpanggung menjadi wilayah yang paling banyak penduduknya yaitu mencapai 9.290 jiwa atau hampir 43% penduduk Danurejan.



Gambar 4.5. Pertumbuhan Penduduk DesaTegalpanggung Kecamatan Danurejan

Berdasarkan data monografi Desa Tegalpanggung Kecamatan Danurejan, penduduk Desa Tegalpanggung Kecamatan Danurejan yang tersebar di tiga wilayah kelurahan pada tahun 2014 tercatat sebanyak 21.538 orang dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 10.643 orang dan penduduk perempuan sebanyak 10.895 orang. Jika dilihat menurut kelurahan tercatat bahwa Kelurahan Tegalpanggung memiliki jumlah penduduk tertinggi jika dibanding kelurahan lain yaitu sebanyak 9.099 orang (43,10%).

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan. Jika nilai rasio lebih dari 100 berarti jumlah laki-laki lebih banyak dari perempuan, jika nilai rasio di bawah 100 berarti jumlah perempuan yang lebih banyak. Pada tahun 2014 rasio jenis kelamin penduduk semua kelurahan di bawah 100, berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak. Rasio jenis kelamin laki-laki terhadap perempuan di Desa Tegalpanggung Kecamatan Danurejan pada tahun 2013 dan 2014 adalah 98,28% dan 97,57%. Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah

penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2014 kepadatan penduduk Tegalpanggung adalah 8.271 orang per km².

C. Desa Sorosutan Kecamatan Umbulharjo

1. Geografis dan Iklim

Desa Sorosutan Kecamatan Umbulharjo terletak di bagian selatan Kota Yogyakarta dengan luas wilayah 1,68 Km² dan dilalui oleh sungai Code. Sebagian wilayahnya merupakan daerah pemukiman, perkantoran dan masih ada sebagian kecil yang berupa persawahan. Sebagai daerah perkotaan, Desa Sorosutan Umbulharjo merupakan wilayah potensi sektor pertanian, selain tentunya sektor-sektor lainnya.



Gambar 4.6. Peta Desa Sorosutan Kecamatan Danurejan (www.maps.google.co.id)

Secara geografis Desa Sorosutan Kecamatan Umbulharjo adalah wilayah dataran rendah dan ketinggian tanah dari permukaan laut 114 m. Dengan luas wilayah

mencapai 1,68 km persegi, Desa Sorosutan merupakan Desa paling luas di Kecamatan Umbulharjo. Adapun secara rinci batas-batas Desa Sorosutan Umbulharjo sebagai berikut :

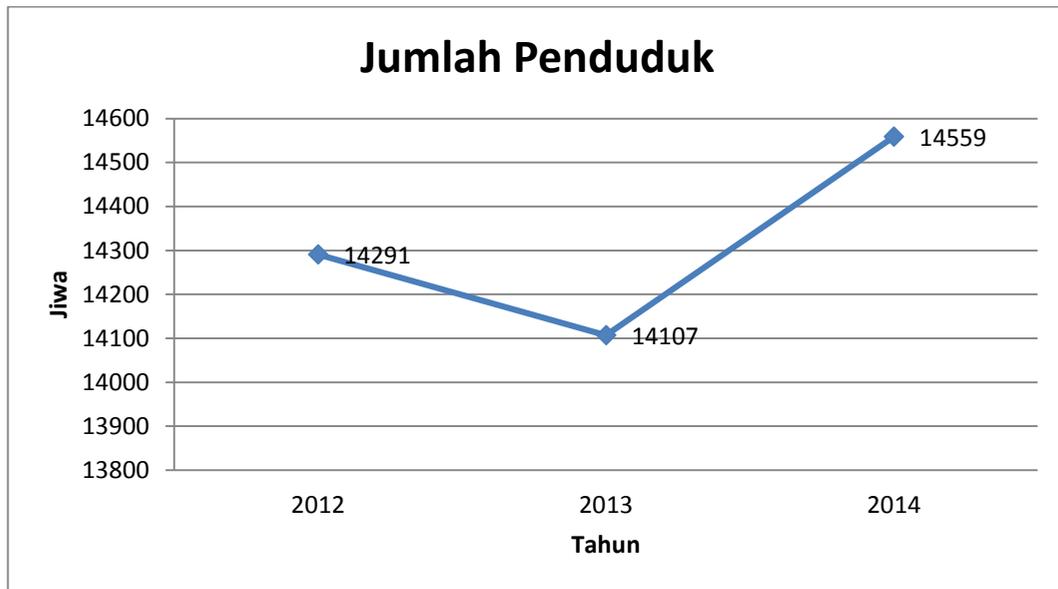
- a. Utara : Kelurahan Wirogunan dan Kelurahan Pandeyan
- b. Timur : Kelurahan Pandeyan dan Kelurahan Giwangan
- c. Selatan: Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul
- d. Barat : Desa Bangunharjo, Sewon, Bantul dan Kelurahan Brontokusuman

2. Pemerintahan

Secara administrasi, Umbulharjoterbagi menjadi beberapa rukunwarga (RW) dan setiap rukun wargaterbagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT) untuk mempermudah koordinasi. Kecamatan Umbulharjo ada pemekaran Rukun Warga (RW) dan rukun tetangga (RT), saat ini terdapat 18 rukun warga (RW) dan 70 rukun tetangga (RT) dengan jumlah penduduk tahun 2014. Sorosutan merupakan kelurahan yang paling banyak penduduknya dibanding kelurahan lain di Umbulharjo yaitu mencapai 14.559 orang.

3. Penduduk

Berdasarkan data monografi kelurahan, penduduk Sorosutan tahun 2014 yang, tercatatsebanyak 14.559 jiwa, dimana sebanyak 7.144 jiwa dan pendudukperempuan sebanyak 7.415 jiwa. Rasio jenis kelamin adalahperbandingan jumlah penduduk laki-lakidan perempuan. Nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan, jika di bawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah laki-laki. Pada tahun 2014 rasio jenis kelamin dari di bawah 100, artinya perempuan lebih banyak.



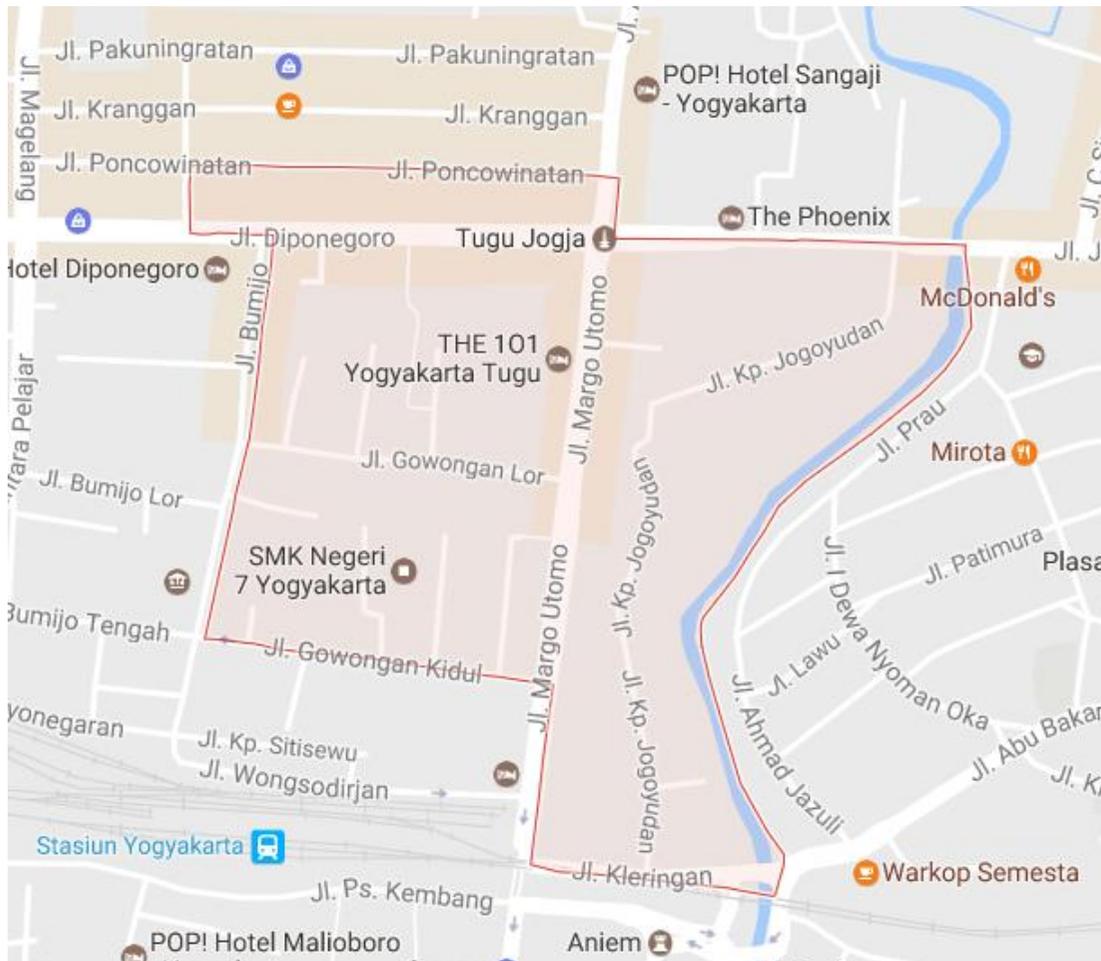
Gambar 4.7. Pertumbuhan Penduduk Desa Sorosutan Kecamatan Umbulharjo

Sedang untuk kepadatan penduduk, pada tahun 2013 kepadatan penduduk Desa Sorosutan sebesar 8.397 jiwa per km². Sedangkan pada tahun 2014 kepadatan penduduk Desa Sorosutan sebesar 8.666 jiwa per km².

D. Desa Gowongan Kecamatan Jetis

1. Geografis dan Iklim

Desa Gowongan Kecamatan Jetis terletak disebelah barat laut Kota Yogyakarta dengan luas wilayah 0,46 km² dan dilalui oleh sungai Code. Desa Gowongan Kecamatan sebagian besar wilayahnya merupakan daerah perdagangan, perhotelan dan perkantoran .



Gambar 4.8. Peta Desa Gowongan Kecamatan Jetis (www.maps.google.co.id)

Secara geografis Desa Gowongan Kecamatan Jetis terletak pada 7 s/d 8 Lintang selatandan 11 s/d 11,1 garis bujur timur,dan terletak pada ketinggian 114 m dari permukaan laut. Posisi Desa Gowongan KecamatanJetis berada di antara kecamatan yangada di Kota Yogyakarta. Dimana batas-batastersebut :

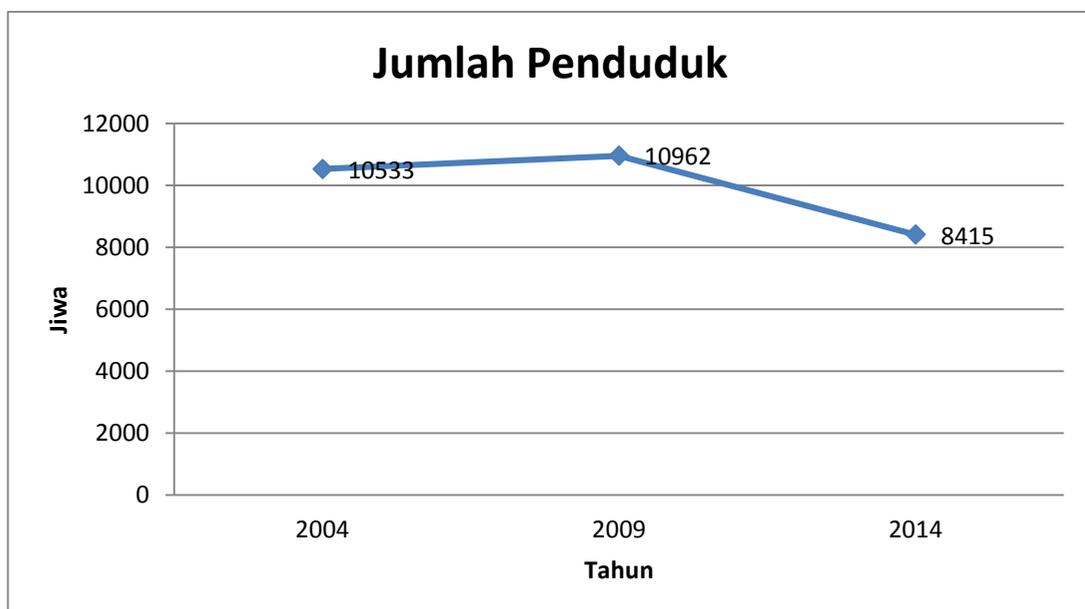
- a. Utara : Kelurahan Cokrodingratan
- b. Timur : Kelurahan Kotabaru
- c. Selatan: Kelurahan Suryatmajan dan Kelurahan Sosromenduran
- d. Barat : Kelurahan Bumijo dan Kelurahan Cokrodingratan

2. Pemerintahan

Secara administrasi, Desa Gowongan Kecamatan Jetis untuk mempermudah koordinasi, terbagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan rukun warga terbagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT). Desa Gowongan Kecamatan Jetis terdiri dari 13 rukun warga dan 52 rukun tetangga dengan jumlah penduduk 8.415 orang. Desa Gowongan wilayahnya sempit sehingga penduduknya lebih sedikit diantara dua kelurahan lainnya yang ada di wilayah Kecamatan Jetis.

3. Penduduk

Perkembangan jumlah penduduk Desa Gowongan Kecamatan Jetis pada Tahun 2004 s/d 2014 menunjukkan trend penurunan. Dalam kurun waktu tersebut jumlah penduduk Desa Gowongan Kecamatan Jetis menunjukkan penurunan dengan tingkat pertumbuhan penduduk per tahun 20,1%.



Gambar 4.9. Pertumbuhan Penduduk karena Desa Gowongan Kecamatan Jetis

Hal ini terjadi karena Desa Gowongan selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir banyak didirikan hotel baru yang dalam hal ini menggusur pemukiman

wargayang mengakibatkan warga pindah kekelurahan lain bahkan ada sebagianyang pindah ke wilayah Kabupaten Sleman.

Berdasarkan data monografi Desa GowonganKecamatan Jetis Tahun 2014, penduduk Desa Gowongan yang tersebar di beberapa RW dan RT, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.978 orang dan penduduk perempuan sebanyak 4.287 orang. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki. Pada Tahun 2014 rasio jenis kelamin dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki.

Pada kurun waktu 5 tahun terakhir jumlah penduduk di Desa Gowongan Kecamatan Jetis menurun 20,1persen hal ini dipengaruhi jumlah pendudukyang lahir dan mati, namun hal yang tidak kalah penting mengenai migrasi penduduk, yaitu penduduk yang pindah lebih banyak dari pada penduduk yang masuk ke wilayah Desa Gowongan Kecamatan Jetis.